

The Influence of Parental Attention on The Learning Motivation of Junior High School Students in Riau

Yupita Safitri¹ Risnawati² Nasir Za'ba³

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: vitaayupita@gmail.com¹ risnawati@uin-suska.ac.id² nasirzaba@gmail.com³

Abstract

Motivation is the main element in determining learning success. However, the reality in the field shows that there are still students whose motivation to learn is low. The role of parents is very important in students' learning motivation, such as parents' attention to their children. In fact, students' learning motivation is low due to lack of attention from their parents. The aim of this research is to determine the influence of parental attention on students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects. The method used in this research is a descriptive quantitative method. Data was collected through a questionnaire that focused on the variables of parental attention and student learning motivation, with a measurement scale using a Likert scale. The results of the research stated that there was an influence of parental attention on students' learning motivation which was obtained based on the significance value from the coefficients table, obtaining a significance value of $0.000 < 0.05$, so it could be concluded that variable X (parental attention) had an influence on the participation variable Y (learning motivation).

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Students

Abstrak

Motivasi merupakan unsur utama dalam menentukan keberhasilan belajar. Namun pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang motivasi belajarnya rendah. Peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar siswa, seperti perhatian orang tua kepada anaknya. Nyatanya, motivasi belajar siswa rendah karena kurangnya perhatian dari orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket yang berfokus pada variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di peroleh berdasarkan nilai signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (perhatian orang tua) berpengaruh terhadap variabel partisipasi Y (motivasi belajar).

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu negara tingkat Pendidikannya tinggi, maka negara tersebut bisa dikatakan sebagai negara yang maju, sebaliknya apabila tingkat Pendidikan suatu negara rendah, maka dapat dikatakan negara tersebut belum maju. Oleh karena itu dengan Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang baik pula, yaitu manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan dapat dijadikan pula sebagai modal utama dalam pembangunan nasional terutama dalam bidang perekonomian suatu bangsa. Peningkatan sumber daya manusia itu yang menjadi salah satu bentuk penekanan dari tujuan Pendidikan. Pertama kali seseorang mendapatkan pendidikan yaitu dalam lingkungan keluarga, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali

mendapatkan bimbingan dan arahan. Sosok yang peranannya sentral dalam sebuah keluarga adalah orang tua. Dengan senantiasa orang tua merawat anaknya dengan penuh kasih sayang dan memberikan perhatian yang tulus.

Pandangan para ahli mengenai perhatian yaitu Suryabrata merumuskan mengenai definisi dari perhatian adalah sebagai berikut: Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek dan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu, aktivitas yang dilakukan. Menurut Gazali dalam Slameto ia mengungkapkan bahwa “perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda.hal) atau sekumpulan objek”. Slameto mengungkapkan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Menurut Abu Ahmadi perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan dalam diri individu pada suatu objek yang dilakukan dengan sadar. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan seorang anak, orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan merawat anaknya dengan sebaik mungkin agar menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua serta berguna bagi nusa dan bangsa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam hal ini adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik fisik maupun psikis yang dibutuhkan oleh anak dalam belajar.

Motivasi adalah suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini ada pada diri seseorang, sehingga bisa menggerakkan diri untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Hamzah, 2006). Motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu, motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Endang, 2020). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hamalik, 2001). Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011). belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan pada diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Dalyono, 2009).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan seseorang yang timbul dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang mempengaruhi keinginan belajar bagi seseorang dan suatu usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapainya tujuan tertentu. Sejak awal orang tua sudah mulai mengenalkan anaknya tentang pendidikan sedini mungkin, dimulai dari hal-hal ringan seperti mengenalkan nama ayah dan ibu serta sanak saudara hingga hal-hal yang ada di sekitar. Hal itu menunjukkan bahwa betapa perhatiannya orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal ini adalah perhatian terhadap pendidikan anak. Perhatian yang diberikan orang tua tentunya sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika anak diperhatikan dengan baik oleh orang tuanya dalam belajar, maka anak tersebut akan merasa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan semakin percaya diri dalam belajar, sehingga mereka semakin giat lagi dalam belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP di Rambah Hilir. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

H_a = Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP di Rambah Hilir, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks perhatian orang tua.

Literatur Review

Penelitian yang dilakukan oleh Blasius Erik Sibarani berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Akuntansi". Permasalahan dari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige dikarenakan rendahnya perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri Balige. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Blasius Erik Sibarani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada pengaruh perhatian orang tua. Perbedaannya adalah Blasius Erik Sibarani membahas pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Penelitian yang berjudul "pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa". Permasalahan dari penelitian ini adalah penurunan prestasi belajar siswa adalah efek kurangnya perhatian orang tua kepada anak. Tujuannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak memasukkan hubungan variabel tersebut dengan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Rambah Hilir. Waktu dilaksanakannya mulai tanggal 18 Maret 2024. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh fakta yang luas dari suatu populasi dengan data berbentuk angka. (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 1 Rambah Hilir dengan jumlah sampel 30 orang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan. Analisis data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini peneliti menemukan fenomena kurangnya motivasi dalam belajar, perhatian yang diberikan orang tua kurang maksimal. Oleh sebab itu peneliti akan mengkaji terkait pengaruh dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX SMP di Rambah Hilir. Kemudian dalam penelitian ini dibuktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: angket. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan harus merujuk sesuai dengan rumusan masalah dan indikator-

indikator dalam konsep operasional penelitian (Hardani dkk, 2020). Angket ini digunakan untuk mencari data mengenai variabel keharmonisan keluarga dan motivasi belajar, untuk skala pengukurannya dengan menggunakan skala likert. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis secara statistik dengan uji normalitas, uji linearitas dan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden melalui angket yang telah disebar, diketahui bahwa terdapat siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dan adapula siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hasil angket perhatian orang tua menunjukkan bahwa terdapat beberapa orang tua yang memberikan perhatian pada kegiatan belajar anaknya, namun juga terdapat orang tua yang bersikap tidak perhatian terhadap kegiatan belajara anak.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Artinya, pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Sehingga model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat hasil dari nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

(Duwi Priyatno, 2018)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.0 dan diperoleh hasil berikut:

Tabel 1.

| Tests of Normality | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Perhatian Ortu | .137 | 30 | .157 | .954 | 30 | .222 |
| Motivasi | .152 | 30 | .073 | .955 | 30 | .227 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Berdasarkan table diatas, hasil uji normalitas nilai signifikansi dari kedua variabel menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel perhatian orang tua adalah 0,157. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,157 $> 0,050$ sehingga variabel perhatian orang tua dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi dari motivasi belajar adalah 0,073. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,146 $> 0,050$ sehingga motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Maka dari itu tahap uji selanjutnya bisa dilanjutkan.

Uji linearitas

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat
- Jika nilai signifikansi deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear

antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 2.

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Motivasi * Perhatian Orang tua | Between Groups | (Combined) | 1008.050 | 15 | 67.203 | 2.395 | .055 |
| | | Linearity | 649.277 | 1 | 649.277 | 23.134 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 358.773 | 14 | 25.627 | .913 | .566 |
| | Within Groups | | 392.917 | 14 | 28.065 | | |
| | Total | | 1400.967 | 29 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,566 > 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

Uji Regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan satu variabel dependent, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependent dengan menggunakan variabel independent. (Duwi Priyatno, 2018). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam uji regresi linear sederhana adalah:

- a. Valid dan reliabel
- b. Normal dan linear

Tabel 3.

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .681 ^a | .463 | .444 | 5.181 |

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,681. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,463, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 46,3%

Tabel 4.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 649.277 | 1 | 649.277 | 24.185 | .000 ^b |
| | Residual | 751.690 | 28 | 26.846 | | |
| | Total | 1400.967 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi
b. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 24, 185 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar).

Tabel 5.

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.706 | 10.399 | | .837 | .410 |
| | Perhatian Ortu | .755 | .153 | .681 | 4.918 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi

Dari output diatas (coefficients), diketahui nilai constant (a) sebesar 8,706. Sedangkan nilai variabel perhatian orang tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,755, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,706 + 0,755X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yaitu:

- a. Konstanta sebesar 8,706 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel partisipasi adalah sebesar 8,706
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,755 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perhatian orang tua, maka nilai partisipan bertambah sebesar 0,755. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut. Adapun rumusan hipotesis berdasarkan uji t:

Ha: Terdapat pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar)
 Ho: Tidak terdapat pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Berdasarkan nilai signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (perhatian orang tua) berpengaruh terhadap variabel partisipasi Y (motivasi belajar).

Pembahasan

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuktikan pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana. Pada uji normalitas data telah diketahui berdistribusi normal, nilai signifikansi $0,157 > 0,050$ sehingga variabel perhatian orang tua dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi dari motivasi belajar adalah $0,073$. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,146 > 0,050$ sehingga motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel (data X dan data Y) mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dari data tersebut maka diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,566 > 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar. Kemudian selanjutnya melakukan uji regresi linier sederhana yaitu dengan cara:

1. besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,681. Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,463, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 46,3%
2. diketahui bahwa nilai F hitung adalah 24,185 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau

dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar).

3. nilai signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (perhatian orang tua) berpengaruh terhadap variabel partisipasi Y (motivasi belajar).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, artinya perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Apabila perhatian orang tua tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa, berarti terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP N 1 Rambah Hilir. Diketahui terdapat hubungan linear antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. Adanya pengaruh yang signifikan secara statistik dalam model regresi yang dibuat. Hasil ini menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang determinan motivasi belajar siswa. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk peninjauan lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar. Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan gambaran tentang hasil penelitian dan implikasinya terhadap pemahaman tentang motivasi belajar siswa di SMP N 1 Rambah Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. (2009). *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman A, M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surakhmad, Winarto. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito
- Suryabrata, Sumardi. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Titik Lestari, Endang. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Uno, Hamzah B. (2006) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Walgito, Bimo (2010). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: C.V Andi Offset